

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi menjadi sumber bahan pangan utama hampir dari setengah penduduk dunia. Tak terkecuali Indonesia, hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan bahan pangannya dari tanaman padi. Permintaan beras di Indonesia meningkat setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, namun tidak didukung oleh peningkatan jumlah produksi. Di Indonesia, kebutuhan beras 32 juta ton/tahun dan produksi nasional hanya 31,5 juta ton (Busniah dkk, 2020). Salah satu sebab mengapa jumlah produksi tidak meningkat yakni luas lahan panen yang berkurang menyebabkan produksi menjadi tidak meningkat. Badan Pusat Statistik (2023) menyatakan bahwa luas panen komoditas padi pada tahun 2023 mengalami penurunan 2,45% atau 255,79 ha dibandingkan dengan luas panen padi pada tahun 2022 yang mencapai 10,45 juta ha. luas panen yang mengalami penurunan berimbas pada produksi padi yang mengalami penurunan sebanyak 1,12 juta ton GKG atau 2,05%.

Berbagai faktor berkontribusi pada pengurangan produksi beras, yang disebabkan oleh penurunan jumlah lahan yang dipanen. Salah satu masalah yang sering dihadapi para petani adalah serangan dari Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada tanaman padi. (Riswansyah *et al.*, 2017). Hama tanaman padi sering kali menjadi masalah serius bagi petani, karena dapat menyebabkan kerugian yang signifikan. Berbagai jenis hama, terutama arthropoda, dapat mempengaruhi kesehatan tanaman dan mengurangi hasil panen. Dalam konteks ini, varietas Ciherang dikenal memiliki ketahanan yang baik terhadap beberapa jenis hama, tetapi tetap rentan terhadap serangan spesies tertentu. Kemampuan hama dalam mematahkan ketahanan tanaman sering terjadi di lapangan. Kerugian pertanian sering disebabkan oleh serangan hama, yang sering mengakibatkan kegagalan tanaman dan kerugian yang mahal bagi petani Budiarti *et al.*, (2021).

Diversitas hama dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengawasi ancaman terhadap tanaman budidaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana diversitas hama padi ciherang di lahan kering desa kebonsari berdampak pada

berbagai jenis hama tanaman padi ciherang (*Oryza sativa*). Pengumpulan data seluruh OPT khususnya hama yang menyerang pada tanaman padi merupakan langkah awal untuk menentukan strategi pengendalian secara efisien dengan mengidentifikasi berbagai hama yang ditemukan pada tanaman padi (Ikhsan *et all.*, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang sudah di jelaskan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana diversitas hama tanaman padi ciherang(*Oryza sativa*) di lahan kering desa kebonsari?
2. Bagaimana tingkat dominansi hama pada tanaman padi Ciherang (*Oryza sativa*) di lahan kering Desa Kebonsari?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yakni :

1. Mengetahui diversitas hama padi ciherang (*Oryza sativa*) di lahan kering desa kebonsari.
2. Mengetahui dominansi hama padi ciherang (*Oryza sativa*) di lahan kering desa kebonsari.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti adalah menambah ilmu baru terkait diversitas hama padi ciherang (*Oryza sativa*) di lahan kering desa kebonsari padi sawah dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan.
2. Manfaat bagi perguruan tinggi adalah penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat adalah memberikan informasi baru khususnya petani mengenai diversitas hama padi ciherang (*Oryza sativa*) di lahan kering desa kebonsari